

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian menganalisa sebuah pembelajaran dengan metode daring, sehingga peneliti dapat mengetahui mengenai kemampuan kognitif anak selama dilakukannya pembelajaran secara daring. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata. Menurut Creswell (2017:7) penelitian kualitatif yaitu suatu rencana penelitian dan penalaran yang berdasarkan pada metodologi yang mempelajari suatu fenomena sosial dan masalah manusia, menyeluruh secara dinamis dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka baik berupa data wawancara, observasi, dokumentasi, maupun audio visual, dan interpretasi dengan tema-tema atau pola-pola.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena semua yang digali adalah bersumber dari wawancara dan penelitian terjun langsung dilapangan. Adapun penelitian ini, peneliti ingin memberi gambaran dan penjelasan mengenai kemampuan pemecahan masalah pada masa pembelajaran daring TK Islam Widya Cendekia.

#### **B. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan anak dalam proses pembelajaran daring yang akan di teliti oleh peneliti. Partisipan dalam

penelitian ini yaitu, kepala sekolah dan guru kelompok B1 di TK Islam Widya Cendekia sebagai narasumber untuk informasi yang peneliti butuhkan.

Lokasi penelitian ini berada di TK Islam Widya Cendekia, yang beralamat di Komplek Taman Widya Asri Serang-Banten. Lokasi penelitian tersebut dipilih dikarenakan dari beberapa sekolah yang peneliti kunjungi sebelum melakukan penelitian TK Islam Widya Cendekia memiliki program pendidikan anak usia dini yang lebih lengkap dibandingkan sekolah lain yang peneliti kunjungi, selain itu pihak guru dan kepala sekolah sangat menerima dan bersedia membantu peneliti dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, yakni antara bulan April sampai dengan bulan Juni 2022.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai, peneliti menggunakan berbagai teknik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan keterangan sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Menurut Afifuddin (2012:134) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur penelitian. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah pada masa pembelajaran daring TK Islam Widya Cendekia.

#### **2. Wawancara**

Wawancara menurut Afifuddin (2012:131) merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara ini, peneliti lakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah, untuk mendapatkan data yang berkaitan

dengan kemampuan pemecahan masalah pada masa pembelajaran daring TK Islam Widya Cendekia.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Gottschalk (dalam Fitri 2021:52) dokumen adalah sebuah bukti yang didasarkan atas berbagai jenis sumber baik bersifat tulisan, lisan, gambar maupun arkeologis. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap informasi dalam proses penelitian dimana peneliti dapat menguji dan menafsirkan dari dokumen yang telah didapat.

### D. Instumen Penilaian

Menurut (Sugiyono, 2009) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut ini adalah kisi-kisi panduan observasi, pedoman observasi, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

**Tabel 3.1**

**Daftar Alat Pengumpulam Data yang digunakan dalam penelitian.**

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan
1	Pembelajaran yang diterapkan oleh TK Islam Widya Cendekia dimasa pandemi Covid-19.	Pedoman wawancara guru
2	Pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.	Hasil penilaian harian anak yang diberikan oleh guru

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi observasi penelitian yang digunakan:

1. Kisi-kisi observasi kemampuan pemecahan masalah anak dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi observasi guru tentang kemampuan pemecahan masalah anak dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.**

No	Nama	Indikator	Sub Indikator	Ket	Deskripsi
		Kemampuan memecahkan masalah	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	BB	Anak belum mampu menunjukkan aktivitas yang eksploratif dan menyelidik dengan baik
	MB			Anak sudah mulai mampu menunjukkan aktivitas yang eksploratif dan menyelidik namun masih harus diingatkan	
	BSH			Anak cukup mampu menunjukkan aktivitas yang eksploratif dan menyelidik dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau	

					dicontohkan oleh guru
				BSB	Anak mampu menunjukkan aktivitas yang eksploratif dan menyelidik secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya
				BB	Anak belum mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
			Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	MB	Anak sudah mulai mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari namun masih harus diingatkan
				BSH	Anak cukup mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan mandiri dan tanpa harus

					diingatkan atau dicontohkan oleh guru
				BSB	Anak mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya
				BB	Anak belum mampu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru dengan baik
			Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru	MB	Anak sudah mulai mampu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru namun masih harus diingatkan
				BSH	Anak cukup mampu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru

					dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
				BSB	Anak mampu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya
				BB	Anak belum mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah dengan baik
			Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah	MB	Anak sudah mulai mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah namun masih harus diingatkan
				BSH	Anak cukup mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah

					dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
				BSB	Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

Berikut adalah pedoman observasi penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam pengisian format kisi-kisi :

2. Pedoman observasi kemampuan pemecahan masalah anak dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.

**Tabel 3.3**

**Pedoman Observasi guru tentang kemampuan pemecahan masalah anak dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.**

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Kognitif	a. Kemampuan memecahkan masalah	a. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) b. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial c. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru

		d. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan)
--	--	--

Sumber: (Permendikbud No.137 tahun 2014)

Berikut adalah rincian format dan lembar observasi pengumpulan data penelitian yang digunakan:

3. Lembar observasi kemampuan pemecahan masalah anak dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.

**Tabel 3.4**  
**Lembar observasi guru tentang kemampuan memecahan masalah anak dilihat dari aspek perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring.**

No	Nama	Indikator	Sub Indikator			
			Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
1		Kemampuan pemecahan masalah				
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

Berikut adalah rincian format dan lembar observasi pengumpulan data penelitian yang digunakan:

4. Pedoman wawancara terhadap guru dan kepala sekolah terkait pembelajaran yang diterapkan oleh TK Islam Widya Cendekia dimasa pandemi Covid-19.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Wawancara Guru dan Kepala Sekolah Terkait Pembelajaran yang diterapkan oleh TK Islam Widya Cendekia dimasa pandemi Covid-19.**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai sistem pembelajaran daring?	
2	Bagaimana penerapan pembelajaran daring di TK Islam widya Cendekia?	
3	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi selama pembelajaran daring berlangsung?	
4	Apakah anak dapat memecahkan masalah selama dilakukannya proses pembelajaran daring?	
5	Menurut ibu apakah pembelajaran daring mempengaruhi kemampuan anak dalam memecahkan masalah?	

5. Dokumentasi proses pembelajaran kelas B1 TK Islam Widya Cendekia
- Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
1. Dokumentasi proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi Microsoft Teams
  2. Copy Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (Rppm) dan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (Rpph)
  3. Copy nilai harian hasil pembelajaran siswa dari guru yang mengajar

## E. Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:196) Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahap analisis data yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data primer dan skunder yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dipilih mana yang penting, kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya.

Dengan demikian reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, pada tahap ini peneliti harus bisa merangkum data-data lama yang berdasarkan penilaian harian yang memfokuskan terhadap yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) Penyajian Data yaitu didalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dapat disimpulkan penyajian data dalam bentuk sederhana dan jelas agar mudah dibaca agar para pengamat dapat dengan mudah memahami data yang kita sajikan.

### 3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dengan demikian verifikasi data merupakan mengecek dan membandingkan secara teliti kemudian data terkumpul dari sumber dan metode sehingga sampai pada penarikan kesimpulan.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2009:266) uji keabsahan dilakuka agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah yang perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Senada dengan pernyataan Moleong (2011:330) bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Menurut (Creswell 2016) data triangulasi adalah teknik mengumpulkan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Menurut Nasution (2003:115) triangulasi dapat dilakukan menggunakan teknik yang berbeda-beda yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.

Dalam penelitian kualitatif proses triangulasi merupakan proses penting yang harus dilalui oleh peneliti disamping proses yang lainnya. Dilakukan triangulasi untuk memperkuat teoritas, metode maupun interpretative dari sebuah penelitian. Menurut Denzim (dalam (Moleong, 2010) membedakan empat jenis triangulasi diantaranya : sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.